

ABSTRACT

LIQA GIANKAHIZY. 2010. The Students of Esa Unggul University Attitude Towards ODHA (People with HIV/AIDS) (Guided by Dra. Winanti Siwi Respati, Psi, M.Psi and Ir. Azis Luthfi, M.Sc).

The discrimination towards ODHA (People with HIV/AIDS) from the society, is making the effort to reduce spreads of HIV/AIDS began to fall apart which mark by the increasing numbers of people that been in affected each year. University students, are one of the most important member of society has it roles and responsibilities in order to ensure that the spreading of HIV/AIDS can be prevented. The information and understanding of HIV/AIDS and ODHA has a important part in building attitude for students towards ODHA. Attitude components such as cognitive, affective, and conative(?) and also the other factors of attitude-building has a similar role in making attitude of the students of Esa Unggul University towards ODHA.

This research is using *descriptive-quantitative method*, which used to attain imaging of attitude in Esa Unggul University students. Sample of research is regular students in Esa Unggul University from class of 2006 until class of 2009 with ii5 sample score. Sampling technique used is *Proportionate Random Sampling*. Measuring instrument is using attitude questioner (Likert Scale). From the statistical calculation with *Cronbach Alpha* technique using SPSS program resulting in 15.0 and reliability of 0.937.

This research shows that 52,4% of the students have a positive attitude towards ODHA and 47,6% has negative attitude. Attitude component which dominate this research is the cognitive component which indicates that in order to determine the attitude subjects often used on information that they already had.

ABSTRAK

LIQA GIANKAHIZY. 2010. Sikap Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul Terhadap ODHA (dibimbing oleh Dra. Winanti Siwi Respati., Psi, M.Si. dan Ir. Aziz Luthfi, M.Sc.).

Diskriminasi yang dialami oleh ODHA (Orang dengan HIV/AIDS), membuat usaha pencegahan kasus HIV/AIDS menjadi terhambat yang berdampak pada meningkatnya jumlah ODHA setiap tahunnya. Mahasiswa yang merupakan unsur penting dalam masyarakat tentunya mempunyai peran dan tanggung jawab dalam rangka pencegahan penyebaran HIV/AIDS. Pemahaman dan informasi yang dimiliki mahasiswa mengenai HIV/AIDS dan ODHA berperan penting dalam pembentukan sikapnya, baik sikap positif, maupun sikap negatif terhadap ODHA. Komponen sikap seperti komponen kognitif, konatif dan afektif serta faktor pembentuk sikap lainnya juga memberikan sumbangsih terhadap pembentukan sikap mahasiswa psikologi UEU terhadap ODHA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap mahasiswa psikologi UEU terhadap ODHA, dan juga mengetahui komponen sikap yang paling dominan serta faktor pembentuk sikap terhadap ODHA.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa psikologi kelas regular UEU angkatan 2006-2009 dengan jumlah 115 sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Random Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner sikap (skala Likert). Berdasarkan perhitungan statistik dengan teknik *Cronbach Alpha* menggunakan program SPSS 15. 0 didapat reliabilitas sebesar 0,937. Dari jumlah item 54 didapat 42 item yang valid yaitu di atas 0,3 (Anastasi & Urbina, 1997 (dalam Yulianto, 2005))

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,4% mahasiswa memiliki sikap yang positif yang artinya subjek memiliki penilaian yang positif mengenai ODHA serta tidak mendiskriminasi ODHA dalam bermasyarakat, selain itu subjek juga dapat berempati atas apa yang dirasakan oleh ODHA secara psikologis dan 47,6% mahasiswa memiliki sikap yang negatif yang artinya subjek belum memiliki penilaian yang baik terhadap ODHA dan masih menganggap bahwa ODHA merupakan orang yang tidak bermoral yang sedang menanggung akibat dari perbuatannya, sehingga dikucilkan dan diperlakukan secara tidak wajar, selain itu subjek juga masih memberikan stigma yang negatif terhadap ODHA. Komponen sikap yang paling dominan dalam penelitian ini adalah komponen kognitif yang artinya dalam menentukan sikapnya subjek lebih didasarkan pada keyakinan serta pemahaman yang dimiliki, yang merupakan hasil dari proses pengolahan informasi yang diterimanya.